

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia politik. Di era disrupsi ini, data menjadi salah satu aset penting bagi para pelaku politik untuk memahami tren, preferensi pemilih, dan merumuskan strategi yang tepat [1]. Thinkspedia, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Big Data, memahami pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam menganalisis data politik. Dengan kemampuan mengolah data yang canggih, Thinkspedia dapat memberikan layanan yang lebih baik dan lebih tepat sasaran kepada kliennya.

Namun, ada beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi dalam analisis data politik. Pertama, pengumpulan dan pengolahan data politik secara tradisional seringkali bersifat manual dan sangat memakan waktu. Data politik bersumber dari berbagai macam saluran seperti media sosial, situs web resmi partai politik, lembaga survei, berita online, dan platform digital lainnya [2]. Mengumpulkan dan mengolah data dalam jumlah besar secara manual tidak hanya tidak efisien, tetapi juga sangat rentan terhadap *human error* [3] yang dapat mengganggu akurasi analisis.

Selain itu, data politik yang dikumpulkan tidak hanya dalam bentuk terstruktur seperti tabel dan database, tetapi juga dalam bentuk data tidak terstruktur seperti teks, gambar, dan video. Mengolah data yang kompleks dan beragam ini secara manual memerlukan waktu dan keahlian khusus [4] yang tidak selalu tersedia. Kedua, dengan volume dan kompleksitas data yang tinggi, mengidentifikasi pola dan tren secara manual menjadi sangat sulit [5]. Kesulitan ini sering kali menghambat pengambilan keputusan strategis yang tepat dan cepat, yang merupakan kebutuhan kritis dalam dunia politik yang dinamis.

Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, Thinkspedia memanfaatkan teknologi big data yang canggih. Big data memungkinkan Thinkspedia untuk mengumpulkan, menyimpan, membersihkan, dan mengolah data secara otomatis dengan tingkat akurasi yang sangat tinggi. Proses otomatisasi ini tidak hanya meminimalisir kesalahan dan bias dalam analisis, tetapi juga mempercepat waktu pemrosesan data [6]. Thinkspedia juga menerapkan teknik analisis canggih seperti machine learning dan artificial intelligence untuk mengidentifikasi pola dan tren tersembunyi dalam data politik, yang memungkinkan mereka memberikan analisa yang lebih mendalam dan akurat tentang situasi politik saat ini [7]. Dengan mengembangkan sistem analisis data politik berbasis big data, Thinkspedia dapat membantu kliennya memahami situasi politik dengan lebih baik, memberikan wawasan yang akurat dan mendalam tentang berbagai isu politik seperti tren pemilih, sentimen publik, dan kinerja pemerintah [8]. Sistem ini juga dapat mengotomatisasi proses pengumpulan, pembersihan, dan pengolahan data, sehingga menghemat waktu dan sumber daya secara signifikan.

Di era disrupsi digital, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data politik memerlukan teknologi canggih dan sumber daya manusia yang terampil. Thinkspedia membuka lowongan magang untuk mendukung pengembangan sistem analisis data politik berbasis big data dan mengatasi berbagai tantangan dalam pengolahan data politik. Tujuan utama dari pembukaan lowongan magang ini adalah untuk meningkatkan kualitas serta efisiensi layanan yang diberikan kepada klien Thinkspedia.

Pembukaan lowongan magang ini bukan hanya strategi untuk meningkatkan kapasitas operasional Thinkspedia, tetapi juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dan para peserta magang. Peserta magang dapat memberikan kontribusi segar dan inovatif yang memperkaya perspektif dan pendekatan dalam analisis data politik. Program magang ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam lingkungan profesional yang dinamis dan berbasis

teknologi tinggi. Pengolahan data politik secara manual memakan waktu dan sangat rentan terhadap kesalahan, sehingga program magang ini dapat menambah sumber daya manusia untuk mempercepat proses pengolahan data dan mengurangi risiko human error. Selain itu, para magang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis data politik dengan terlibat dalam proses otomatisasi, pembersihan data, dan analisis, yang mempercepat waktu pemrosesan dan mengurangi risiko kesalahan.

Dengan latar belakang tersebut, Thinkspedia berharap dapat mengatasi tantangan dalam analisis data politik dan meningkatkan layanan yang diberikan kepada kliennya melalui program magang ini.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Thinkspedia memiliki program magang dirancang sebagai jembatan untuk mahasiswa memasuki dunia kerja yang sesungguhnya di bidang teknologi dan edukasi. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan teori, namun juga diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut ke dalam proyek nyata.

Thinkspedia memahami bahwa kelulusan bukan satu-satunya tujuan pendidikan tinggi. Diperlukan pengalaman kerja yang relevan untuk dapat bersaing di dunia profesional. Program magang menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh industri. Mahasiswa akan berkolaborasi dengan tim ahli di Thinkspedia, sehingga mereka dapat belajar langsung dari para profesional berpengalaman.

Selain itu, magang di Thinkspedia juga membuka pintu bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional. Hubungan yang terjalin dengan para ahli dan praktisi dapat menjadi bekal berharga bagi mahasiswa setelah lulus nanti. Jaringan yang luas ini dapat membuka peluang kerja yang lebih besar dan menjanjikan.

Thinkspedia tidak hanya berperan dalam mendidik mahasiswa, namun juga berperan aktif dalam mencari dan membina talenta muda yang potensial. Melalui

program magang, Thinkspedia dapat menemukan individu-individu cerdas dan penuh semangat yang dapat berkontribusi pada kemajuan perusahaan.

Singkatnya, program magang di Thinkspedia merupakan simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang berharga, sedangkan Thinkspedia mendapatkan tenaga kerja muda yang potensial dan ide-ide segar untuk kemajuan perusahaan.

Dengan mengikuti program magang di Thinkspedia, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Pengalaman, keahlian, dan jaringan profesional yang diperoleh selama magang akan menjadi bekal yang tak ternilai untuk meraih karier yang sukses di bidang teknologi dan edukasi. magang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 54 hari terhitung sejak tanggal 18 Maret 2024 sampai 18 Januari 2025. Kegiatan magang dilaksanakan secara hybrid yaitu WFH (*Work From Home*) atau secara remote dan WFO (*Work From Office*) atau onsite di Kantor Thinkspedia yang berada di Jl. Ciledug Raya No. 23, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Waktu kerja magang dimulai dari jam 09.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB.

Prosedur Magang di Thinkspedia dimulai dengan langkah pertama yaitu mengirimkan Curriculum Vitae (CV) dan surat lamaran yang menunjukkan minat dan kualifikasi ke *e-mail* pada HR Thinkspedia.

Sebagai bagian dari proses seleksi, Thinkspedia akan memberikan untuk mengikuti wawancara kerja. Wawancara ini bertujuan untuk mengenal dan menggali potensi dan motivasi, serta memastikan kesesuaian antara minat dengan kebutuhan perusahaan. Setelah melewati proses wawancara, langkah selanjutnya adalah menandatangani kontrak kerja. Kontrak ini berisi hak dan kewajiban selama magang, termasuk jam kerja, target yang harus dicapai, dan aturan yang harus dipatuhi.

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Magang (Per Minggu)																				
		Maret					April				Mei					Juni				Juli		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengenalan Perusahaan, Jobdesk, dan Plan serta Project yang sedang berjalan.																					
2	Melakukan Eksplorasi pada Data Perusahaan serta Mempelajari Peran dan Fungsi dari Data Perusahaan																					
3	Melakukan Data Managing (Memindahkan Data ke Database lain) berdasarkan instruksi yang diberikan perusahaan yang sesuai dengan jobdesc yang telah diberikan melalui Studio 3T(MongoDB).																					
4	Membuat Aggregation & Indexing pada Data perusahaan sesuai dengan atribut pada data yang dimiliki perusahaan.																					
5	Melakukan Scrapping Data dengan tujuan sebagai referensi perbaikan dan memanipulasi serta memodifikasi data dari perusahaan sesuai dengan ketentuan perusahaan melalui Phyton dan Studio3T (MongoDB).																					
6	Mempelajari Geographical Information Systems melalui training yang disediakan oleh perusahaan.																					
7	Menggunakan QGIS untuk menciptakan beberapa data Geographical.																					